

ABSTRAK

Penggunaan kosmetik merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berperan dalam kejadian *acne vulgaris* khususnya pada remaja yang ditandai dengan lesi berupa komedo, papula, pustula dan nodul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kosmetik dengan kejadian *acne vulgaris* pada siswi Jurusan Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 2 Lhokseumawe. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *total sampling* dengan jumlah 110 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner. Tingkat penggunaan kosmetik dihitung menggunakan *Cosmetic Cumulative Exposure Index* (CCEI) dan derajat keparahan *acne vulgaris* dinilai berdasarkan kriteria *Asean Lehmann Acne Grading*, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87 responden (79,1%) menggunakan kosmetik dengan jenis kosmetik yang paling banyak digunakan pada *skincare* adalah *sunscreen* berjumlah 76 responden (87,4%) dan pada *make up* adalah *lipstick* berjumlah 75 siswi (86,2%). Mayoritas penggunaan kosmetik pada responden umumnya dilakukan dengan frekuensi 2x/hari (40,2%) dengan durasi 6-7 jam/hari (28,7%) dan menggunakan > 1 produk kosmetik (95,4%). Hasil perhitungan CCEI menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori sering yang berjumlah 23 responden (26,4%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan kosmetik dengan kejadian *acne vulgaris* ($p = 0,002$). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan kosmetik dengan kejadian *acne vulgaris* pada siswi Jurusan Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

Kata kunci : *Acne Vulgaris*, Penggunaan Kosmetik, *Cosmetic Cumulative Exposure Index*

ABSTRACT

The use of cosmetics is one external factor that can contribute to the occurrence of *acne vulgaris*, particularly in adolescents, which is characterized by lesions in the form of comedones, papules, pustules, and nodules. This study aimed to determine the relationship between cosmetic use and the occurrence of *acne vulgaris* among female students of the Beauty and Spa Department at SMK Negeri 2 Lhokseumawe. This study was an analytic observational study with a cross-sectional design. Sampling was carried out using total sampling with a total of 110 respondents. This study used primary data collected directly through questionnaire completion. The level of cosmetic use was calculated using the *Cosmetic Cumulative Exposure Index* (CCEI), and the severity of acne vulgaris was assessed based on the *Asean Lehmann Acne Grading* criteria, then analyzed using univariate and bivariate analyses with the chi-square test. The results showed that 87 respondents (79.1%) used cosmetics, with the most commonly used type of skincare cosmetic being sunscreen, used by 76 respondents (87.4%), and the most commonly used makeup product being lipstick, used by 75 students (86.2%). The majority of respondents generally used cosmetics with a frequency of 2 times/day (40.2%), a duration of 6 –7 hours/day (28.7%), and used more than one cosmetic product (95.4%). The CCEI calculation results showed that the majority of respondents were in the frequent category, totaling 23 respondents (26.4%). The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between cosmetic use and the occurrence of *acne vulgaris* ($p = 0.002$). Based on the results of this study, it can be concluded that there is a relationship between cosmetic use and the occurrence of *acne vulgaris* among female students of the Beauty and Spa Department at SMK Negeri 2 Lhokseumawe.

Keywords: Acne Vulgaris, Cosmetic Use, Cosmetic Cumulative Exposure Index.